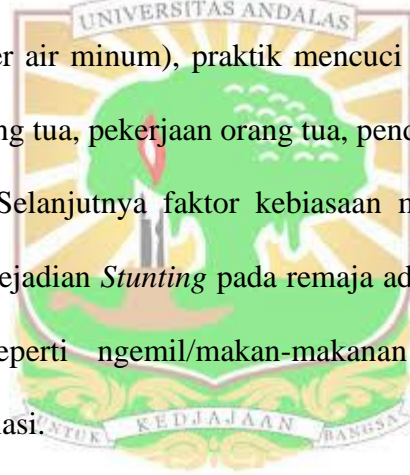


BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan *review* yang telah dilakukan yang menyatukan daftar faktor sosiodemografi dan faktor kebiasaan makan yang telah dipelajari untuk hubungannya dengan kejadian *Stunting* pada remaja. Peneliti menemukan bahwa faktor sosiodemografi yang berhubungan dengan kejadian *Stunting* pada remaja yaitu usia remaja, jenis kelamin, tempat tinggal, lingkungan (sanitasi dan sumber air minum), praktik mencuci tangan, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, pekerjaan orang tua, pendidikan remaja dan jumlah anggota keluarga. Selanjutnya faktor kebiasaan makan yang berhubungan signifikan dengan kejadian *Stunting* pada remaja adalah frekuensi makan dan riwayat makan seperti ngemil/makan-makanan ringan dan konsumsi minuman berkarbonasi.

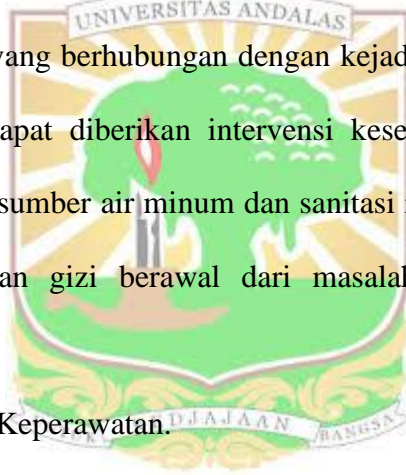


Kemudian faktor sosiodemografi yang paling lebih banyak berhubungan dengan kejadian *Stunting* pada remaja adalah lingkungan seperti sanitasi, sumber air minum dan tempat tinggal. Sedangkan pada faktor kebiasaan makan yang paling banyak berhubungan dengan kejadian *Stunting* pada remaja adalah frekuensi makan.

B. SARAN

1. Untuk Pelayanan Kesehatan.
 - a. Untuk pelayan kesehatan dapat memberikan intervensi dengan pendidikan kesehatan terkait status gizi baik kepada orang tua remaja atau langsung pada remaja itu sendiri. Salah satunya dengan cara memberikan intervensi baik berupa peningkatan pengetahuan remaja mengenai gizi maupun pemberian suplementasi zat besi.
 - b. Untuk pelayan kesehatan bahwa sesuai dengan hasil penelitian ini, bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor sosiodemografi terbanyak yang berhubungan dengan kejadian *Stunting* pada remaja, sehingga dapat diberikan intervensi kesehatan lingkungan seperti pemberian sumber air minum dan sanitasi rumah yang bersih karena permasalahan gizi berawal dari masalah penyakit infeksi yang diderita.
2. Untuk Institusi Keperawatan.

Untuk institusi keperawatan bisa menjadikan ini sebagai referensi kepustakaan. Kemudian ditambahkan pada kurikulum pembelajaran keperawatan terkait status gizi yang lebih difokuskan pada permasalahan gizi remaja sehingga mengetahui terkait beragam faktor yang mempengaruhi status gizi pada remaja.
3. Untuk peneliti selanjutnya.
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar faktor-faktor apa yang dapat digunakan untuk melihat hubungan faktor sosiodemografi dan



kebiasaan makan dengan kejadian *Stunting* pada remaja.

- b. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengidentifikasi faktor yang belum diteliti pada penelitian ini seperti agama, status perkawinan, pengetahuan gizi, dll. Sehingga dapat melihat faktor lain apa yang berhubungan dengan kejadian *Stunting* pada remaja.

